



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J.R., J.L. Dillon and J.B. Hardaker. 1977. Agricultural Decision Analysis. The Iowa State University Press.
- Anonim. 2004. Pengembangan Tanaman Sayuran Lahan Pasir Pantai Model Bimbingan dan Intensifikasi Massa Terpadu. Dirjen Bina Produksi Hortikultura. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Ardianto, Fahmi. 2014. Efisiensi dan Risiko Produksi Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Bantul. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik DIY. 2015. Data Produksi Cabai Besar, Cabai Rawit, Dan Bawang Merah Tahun 2014. BPS DIY.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2008. Pengelolaan Hama Terpadu Cabai Merah pada Lahan Berpasir. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 30, No.5.
- Barry, P. J. 1984. Risk Management in Agriculture. Iowa State University Press, Ames, Iowa.
- Bokhuseva, R., and H. Hockmann. 2005. Output Volatility in Russian Agriculture: The Significance of Risk and Inefficiency. Working Paper. Institute of Agricultural Development in Central and Eastern Europe (IOMA). Theodor-Lieser, 2, 06110. Halle.
- Budiyanto, Gunawan. 2009. Bahan Organik Rasio C/N Tinggi Dapat memperbaiki Produktivitas Lahan Pasir Pantai. Disertasi S3 Sekolah Pasca SarjanaUGM. Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2008. Tomat: Usahatani dan Penanganan Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta.
- Cher P. 2011. Analisis Risiko Produksi Sayuran Organik Pada PT Masada Organik Indonesia Di Bogor Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- COSO. 2012. Entreprise Risk Management (ERM). Audit and Compliance Committee.
- Curtis, Kynda. 2008. Agribusiness Risk and Risk Management Strategies. University of Nevada, Reno. Virginia.
- Darmawi, Herman. 1992. Manajemen Risiko. Bumi Aksara. Jakarta.
- Eggert, H., and R. Tveteras. 2004. Stochastic Production and Heterogeneous Risk Preferences: Commercial Fisher's Gear Choice. American Journal Agricultural Economic, 86(1) (February 2004) : 199-212.



- Ellis, F. 1988. Peasant Economics: Farm Household and Agricultural Development. Cambridge University Press. Cambridge.
- _____. 2003. Peasant Economics (Petani Gurem: Rumah Tangga Usahatani dan Pembangunan Pertanian). Diterjemahkan oleh Adi Sutanto, Broto Handoko, Dompak M. Napitupulu, Evita S. Hani, Maleha, dan Tatiek Koerniawati. UMM Press. Malang.
- Elton E.J., M. J. Gruber. 1995. Risk Reduction and Portfolio Size: An Analytical Solution. *Journal of Business* 50: 415-37.
- _____. 1995. Modern Portofolio Theory and Invesment Analysis. Fifth Edition. John Wiley and Sons Inc. New York.
- Fariyanti, A. 2008. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Sayuran dalam Menghadapi Risiko Produksi dan Harga Produk di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Disertasi Program Doktor. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Gaffar A. Tahir. 2011. Analisis Efisiensi Usahatani dan Risiko Produksi Kedelai di Sulawesi Selatan. Disertasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ginting L. 2009. Risiko Produksi Jamur Tiram Putih Pada Usaha Cempaka Baru Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gujarati, D. 2006. Ekonometrika Dasar. Alih Bahasa Sumarno Zain. Erlangga. Jakarta.
- Hassan, M. Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Harland, Brenchkey, R., Walker, H. 2003. Risk in supply network. *Journal of Purchasing and Supply Management*, vol.9, no.2, 51-62.
- Harwood, J., R. Heifner, K. Coble, J. Perry and A. Somwaru. 1999. Managing Risk in Farming: Concept, Research and Analysis. Agricultural Economic Report No.774. US Department of Agriculture, Washington.
- Heinz-Peter Berg. 2010. Risk management: Procedures, Methods and Experience. *Journal Risk Management RT&A*, vol.1, 79-95.
- Joly, R. W. 1983. Risk Management in Agricultural Production. *American J. Agric. Econ.* No. 76 : 1107-1113.
- Just, E.R, dan R.D. Pope. 1979. Production Function Estimation and Related Risk Consideration. *American Journal Agricultural Economic*, 6(2) : 276-284.



- Kartika, S. Maya. 2012. Efisiensi Produksi Bawang Merah di Kabupaten Brebes. Tesis S2 Program Studi Ekonomi Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kadarsan, H.W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Cetakan Kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- _____. 2008. Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan. PPM. Jakarta.
- Kumbhakar, C S. 2002. Specification and Estimation of Production Risk, Risk Preferences and Technical Efficiency. American Journal Agricultural Economic, 84(1) (Februari 2002) : 8-22.
- Kusumaningrum, Juliman Foor Z, dan Dalvi Mustafa. 2015. Social Quality Masyarakat Lahan Pasir pada Aspek Social Empowerment di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Agriekonomika, 4 (1) : 1-9.
- Lipsey, R. G. 1995. Pengantar Mikroekonomi. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Manurung, Hotman. 2002. Perubahan Penggunaan Lahan Kawasan Pesisir dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatra Utara. Tesis S2 Program Pascasarjana – USU Medan. Sumatra Utara.
- Malton, P. J. 1991. Farmer Risk Management strategies : The Case of West African Semi-Arid Tropics. In Holden, D. Hazell, P., & Pritchard, A (Eds). Risk in Agriculture Symposium, Washington D. C.
- Milliken, F.J. 1987. Three types of perceived uncertainty about environment: state, effect, and response uncertainty. Journal Academic of Management Review, vol.12, no.1, 133-143.
- Mitchell, V.W. 1995. Organisational risk perception and reduction: a literature review. British Journal of Management 6, 115–133.
- Moschini, G., and D.A. Henneesy. 1999. Uncertainty, Risk Aversion and Risk Management for Agricultural Producers. Elsevier Science Publishers, Amsterdam.
- Nawawi, H.H. dan Martini H.M. 1994. Penelitian Terapan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nicholson, Walter. 1995. Microeconomic Theory: Basic Principle and Extension. The Dreyden Press. New York.
- Pannel, D.J., B. Malcolm, and R.S. Kingwell. 2000. Are we risking too much? Perspectives on risk in farm modeling. Agriculture Economics 23 : 69-78.



- Pappas, J.L. dan M. Hirsehey. 1995. Ekonomi Manajerial (terjemahan), Edisi ke enam. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Parengkuan H. 2011. Analisis Risiko Produksi Jamur Tira Putih Pada Yayasan Paguyuban Ikhlas Di Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Patrick, G.R., P.H. Wilson, P.J. Barry, W.G. Bogges and D.K. You. 1985. Risk Perception and Management Response: Producer Generated Hypotheses for Risk Modelling. Southern Journal Agricultural Economics, 41:231-238.
- PMI. 2008. A guide to the project management body of knowledge (PMBOK guide), 4th ed. Drexel Hill. PA: Project Management Institute.
- Popkin, S. 1986. Petani Rasional. Penerbit Yayasan Padamu Negeri. Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2009. SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate. Gava Media, Yogyakarta.
- Pujawan, I Nyoman. 2005. Supply Chain Management. Guna Widya. Surabaya.
- Purwanti Y. 2011. Analisis Risiko Produksi Sayuran Hidroponik Pada PT Momenta Agrikultura (Amiazing Farm) Lembang, Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Reifeld, R. 1982. Masyarakat Petani dan Kebudayaan. Penerbit CV. Rajawali. Jakarta.
- Ritchie, B. and Brindley,C. 2007. Supply chain risk management and performance. International Journal of Operations and Production Management, 27(3), 303-322.
- Robinson L.J., Barry P.J. 1987. The Competitive Firm's Response to Risk. Macmillan Publisher. London.
- Saptana, Arief Daryanto, Heny K. Daryanto, dan Kuntjoro. 2009. Analisis Efisiensi Teknis Produksi Usahatani Cabai Merah dan Perilaku Petani dalam Menghadapi Risiko di Jawa Tengah. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Scott, J. C. 1993. Perlawan Kaum Tani. Penerbit Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- SCRLC. 2011. Supply Chain Risk Management: A Compilation of Best Practices. Supply Chain Leadership Council.
- Singarimbun, M. dan Effendi S. 2006. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Yogyakarta.



- Situmeang H. 2011. Analisis Risiko Produksi Cabai Merah Keriting Pada Kelompoktani Pondok Menteng, Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Bogor. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekarwati. 1990. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas. CV Rajawali. Jakarta.
- _____. 2003. Toeri Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Cetakan Ketiga. PT Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Soeranto. 2003. Ekonomi Mikro Pengantar, Edisi 2. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Sriyadi. 2008. Analisis Efisiensi Relatif dan Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Bawang Merah dan Bawang Putih di kabupaten Karanganyar. Disertasi Program Doktor Ekonomi Pertanian.Fakultas Pertanian. UGM.
- Subejo & Supriyanto. 2004. Harmonisasi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dengan Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Ekstensia. Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Departemen Pertanian Republik Indonesia (accepted-in press).
- Suliadi. 2015. Resistensi Petani Terhadap Pertambangan Pasir Besi di Karangwuni Kulon Progo. Tesis S2 Pasca Sarjana Sosiologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sumaryanto, Wahida, dan M. Siregar. 2003. Determinan Efisiensi Teknis Usahatani di Lahan Sawah Irrigasi. Jurnal Agro Ekonomi, 21 (1) : 72-96.
- Supriyanto, Herianto A.S., Wastuningsih S.P., Untari D.W. 2011. Modal Sosial Komunitas Petani Lahan Pasir Pantai Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. ISBN 979-97149-3-0 : 604-609.
- Surmaini, E. 2008. Upaya Sektor Pertanian dalam Menghadapi Perubahan Iklim. Jurnal Litbang Pertanian 30 (1): 4.
- Suwandi. 2009. Menakar Kebutuhan Hara Tanaman dalam Pengembangan Inovasi Daya Sayuran Berkelanjutan. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian 2(2): 136.
- Syngenta. 2008. Strategi Pengendalian Gulma, Hama, dan Penyakit pada Tanaman Sayuran (Tomat). www.syngenta.co.id. [04 Februari 2012]
- Tarigan P. 2009. Analisis Risiko Produksi Sayuran Organikpada Permata Hati Organic Farm di Bogor, Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.



The MITRE Institute. 2007. MITRE Systems Engineering (SE) Competency Model Version 1, pp. 11, 41-42. Virginia.

Untari, D. W. 2007. Implementasi Prinsip-prinsip Pertanian Berkelanjutan oleh Petani di Kabupaten Kulon Progo. Tesis. Sekolah Pascasarjana UGM. Yogyakarta

Vilano, R. A., C. J. O'Donnell and G. E. Battese. 2005. An Investigation of Production Risk, Risk Preferences and Technical Efficiency : Evidence from Rainfed Lowland Rice Farms in the Philippines. Working Paper Series in Agricultural and Resource Economics, No. 2005-1 : 1-24.

Vilano, R. A., and E. Fleming. 2006. Technical Inefficiency and Production Risk in Rice Farming: Evidence from Central Luzon, Pilipina. Asian Economic Journal 2006, 20(1) : 29-49.

Widodo, A.S. 2008. Kajian Usahatani Lahan Pantai Di Kabupaten Bantul (naskah seminar), Pusat Analisi Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.

Wik, M., S. Holden and E. Taylor. 1998. Risk, Market Imperfections and Peasant Adaptation: Evidence from Northern Zambia. Discussion Paper D-28. Department of Economics and Social Sciences, The Agricultural University of Norway, Oslo.

Wisuda S. 2009. Analisis Risiko Produksi Anggrek Phalaenopsis Pada PT Ekakarya Graha Flora Di Cikampek Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Wolf, E. R. 1985. Petani: Suatu Tinjauan Antropologi. Penerbit CV. Rajawali, Jakarta.

Yotopoulos, P.A. dan J.B. Nugent. 1976. Economics of Development: Empirical Investigations. Harper & Row Publisher. New York.

Zavaleta, L. R., B. Eleveld M. Kogan, L. Wax, D. Kuhlham and S.M. Lim. 1984. Income and Risk associated with Various Pest Management Levels, Tillage System, and Crop Rotation: An Analysis of Experimental Data. Agric. Econ. Res. Report, 3(2): 1-14.